

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan seseorang guna menghasilkan perubahan yang umumnya berlangsung lama pada pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap mereka sebagai hasil interaksi mereka terhadap lingkungannya (Wicaksono, 2020). Sesuai pendapat dalam Restian (2020) yang mengatakan bahwa belajar adalah sebuah proses yang menunjukkan perubahan dalam diri seorang individu. Jadi, dengan melakukan kegiatan pembelajaran, siswa akan mengalami perubahan pada dirinya sendiri. Untuk mengetahui seberapa besar perubahan tersebut terjadi, maka dapat dilakukan evaluasi dengan melihat hasil belajar siswa di sekolah.

Hasil belajar adalah tingkat sejauh mana siswa telah menguasai suatu materi ajar tertentu dan biasanya diwujudkan dalam bentuk skor ataupun nilai (Nawawi dalam Fatirani, 2022). Apabila siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan, maka proses pembelajaran dianggap berhasil. Tercapainya tujuan belajar ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal misalnya fisik, psikis serta kelelahan dan faktor eksternal misalnya masalah keluarga, sekolah serta masyarakat (Slameto, 2021).

Berdasarkan temuan observasi awal, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktikum akuntansi masih banyak yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu sebesar 73. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas XI AKL dapat ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas XI AKL SMKS Budi**  
**Agung Medan T.A 2022/2023**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai KKM (UH < 73)		Jumlah Siswa yang Mencapai KKM (UH > 73)	
			Total	%	Total	%
1	XI AKL 1	33 Orang	21 Orang	63,6%	12 Orang	36,4%
2	XI AKL 2	31 Orang	17 Orang	54,8%	14 Orang	45,2%
<b>Jumlah</b>		<b>64 Orang</b>	<b>38 Orang</b>	<b>59,4%</b>	<b>26 Orang</b>	<b>40,6%</b>

*Sumber: Dokumentasi Nilai Siswa Kelas XI AKL SMKS Budi Agung Medan*

Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa kelas XI AKL SMKS Budi Agung Medan masih belum sesuai harapan. Melalui data tersebut terlihat bahwa siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 40,6% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan 59,4% dari jumlah keseluruhan siswa belum mencapai KKM. Dengan demikian, perbaikan dalam pembelajaran harus dilakukan agar pencapaian hasil belajar siswa dapat lebih memuaskan.

Pencapaian hasil belajar siswa di sekolah dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang diyakini mampu memberi pengaruh terhadap hasil belajar yaitu kecerdasan (Djamarah dalam Mirdanda, 2018). Kebanyakan orang berasumsi bahwa siswa dengan IQ tinggi akan berprestasi secara akademis. Namun pada kenyataannya, IQ bukanlah satu-satunya faktor penting penentu keberhasilan siswa. Kecerdasan intelektual (IQ) hanya mempengaruhi 20% untuk keberhasilan seseorang, dan 80% sisanya disebabkan oleh faktor lainnya, seperti kecerdasan emosional yaitu kemampuan seseorang dalam memotivasi diri, menangani frustrasi, mengendalikan dorongan hati,

menciptakan suasana hati, berempati serta bekerja sama (Masjudin & Syahyudin, 2017; Sarnoto & Romli, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Eka Agung Setiadi S.Pd selaku guru mata pelajaran praktikum akuntansi di SMKS Budi Agung Medan, diperoleh keterangan bahwa kecerdasan emosional siswa dalam kategori rendah. Hal ini didasari oleh fenomena siswa tidak dapat mengendalikan emosinya sendiri saat pembelajaran di kelas. Terlihat ada siswa yang saling berbincang, sibuk dengan aktivitasnya masing-masing dan ada juga siswa yang gelisah ketika guru meminta mereka untuk mengerjakan tugas yang tertulis di papan tulis. Motivasi siswa untuk belajar juga masih kurang, dikarenakan mereka cenderung mengabaikan penjelasan dari guru dan selalu mengeluh ketika diberi tugas. Hal inilah yang menandakan rendahnya kecerdasan emosional siswa.

Kecerdasan emosi berperan penting untuk kesuksesan seseorang, baik di lingkungan sekolah, tempat kerja maupun dalam hubungan sosial di masyarakat. Siswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi maka dapat cepat tenang, jarang sakit, lebih berkonsentrasi dalam belajar, mampu memahami orang-orang sekitar dan juga mengerjakan tugas akademik di sekolah dengan lebih baik (Sarnoto & Romli, 2019). Pernyataan ini juga didukung oleh temuan riset Setiawan & Listiadi (2021) serta Rohana & Isroah (2020) yang mengatakan bahwa kecerdasan emosional mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Namun berbeda dengan penelitian tersebut, Rosail & Rohayati (2022) menyebutkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain kecerdasan emosional, *locus of control* eksternal juga diyakini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Konsep *locus of control* eksternal ini merujuk pada keyakinan siswa bahwa apapun yang menimpa mereka, baik itu sukses ataupun gagal diakibatkan karena faktor di luar diri mereka sendiri seperti kesempatan, nasib dan keberuntungan (Ghufron & Risnawati, 2020). Maka dari itu, ketika siswa gagal mereka akan mengaitkan kegagalan mereka dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Fadila (2016) karakteristik siswa dengan kecenderungan *locus of control* eksternal, yaitu kurang berinisiatif, percaya bahwa hanya terdapat sedikit hubungan antara kerja keras dan keberhasilan, tidak mau mencoba dikarenakan menganggap faktor luar yang mendominasi dan tidak berusaha menemukan informasi untuk membantu mereka menyelesaikan masalah. Hal ini akan sangat bermasalah jika banyak siswa yang memiliki *locus of control* eksternal, sebab mereka berasumsi faktor dari luar dirilah yang mengatur hidup mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Eka Agung Setiadi S.Pd selaku guru mata pelajaran praktikum akuntansi, diperoleh informasi bahwa *locus of control* eksternal siswa tergolong tinggi. Hal ini terlihat ketika pembagian kelompok diskusi, sering terjadi perselisihan dalam memilih anggota kelompok. Siswa beranggapan bahwa jika mereka memiliki teman diskusi yang pandai maka mereka juga akan mendapatkan nilai bagus. Bahkan selama diskusi, siswa cenderung mudah menyerah ketika guru mengajukan pertanyaan sulit tanpa terlebih dahulu mencoba untuk mencari jawabannya. Selain itu, siswa juga sering kali ragu bahwa usaha yang mereka lakukan dapat berhasil. Perilaku siswa tersebut tentunya akan mempengaruhi hasil belajar yang diperolehnya. Hal ini didukung juga oleh

temuan riset Viradiansyah & Listiadi (2020) yang mengemukakan bahwa ada pengaruh yang tidak searah antara *locus of control* eksternal dengan hasil belajar. Sehingga apabila *locus of control* eksternal siswa tinggi maka menyebabkan hasil belajar yang diperoleh akan kurang maksimal. Namun berbeda dari penelitian tersebut, Achadiyah & Laily (2013) mengatakan bahwa *locus of control* eksternal tidak mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan fenomena masalah dan perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan *Locus of Control* Eksternal Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2022/2023”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMKS Budi Agung Medan masih banyak yang belum mencapai KKM, sehingga hal ini perlu ditingkatkan.
2. Rendahnya kecerdasan emosional siswa, hal ini didasari oleh fenomena siswa tidak dapat mengendalikan emosinya sendiri ketika pembelajaran berlangsung serta motivasi belajar siswa juga masih kurang.
3. Tingginya *locus of control* eksternal siswa, hal ini terlihat ketika pembagian kelompok diskusi, sering terjadi perselisihan dalam memilih anggota kelompok. Selain itu, siswa cenderung mudah menyerah apabila ada

pertanyaan dari guru yang sulit dan juga sering kali ragu bahwa usaha yang mereka lakukan dapat berhasil.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan terkait dengan judul yang penulis ajukan sangat luas, sehingga perlu membatasi penelitian agar memberikan hasil yang tepat. Penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional yang diteliti meliputi kecerdasan emosional pada siswa kelas XI akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2022/2023.
2. *Locus of control* yang diteliti meliputi *locus of control* eksternal pada siswa kelas XI akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2022/2023.
3. Hasil belajar yang diteliti meliputi nilai hasil belajar siswa mata pelajaran praktikum akuntansi pada materi jurnal penyesuaian.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini antara lain:

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2022/2023?
2. Apakah *locus of control* eksternal berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2022/2023?
3. Apakah kecerdasan emosional dan *locus of control* eksternal secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2022/2023?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2022/2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* eksternal terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan *locus of control* eksternal secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2022/2023.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Studi ini secara teoritis mampu menambah pemahaman dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan *locus of control* eksternal terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan serta menjadi pedoman bagi penulis sebagai calon pendidik pada masa depan.

b. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini mampu meningkatkan wawasan siswa tentang berbagai faktor yang mampu memberi pengaruh terhadap hasil belajar khususnya faktor kecerdasan emosional dan *locus of control* eksternal, sehingga siswa mengetahui betapa pentingnya faktor tersebut dalam mendukung keberhasilan belajar.

d. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini mampu memberi sumbangan berupa tambahan pengetahuan khususnya kepada Pendidikan Akuntansi serta menjadi bahan bacaan pada perpustakaan Universitas.